BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sudah menjadi fenomena yang umum bahwa banyak dari ibu rumah tangga yang bekerja di luar rumah baik sebagai pekerja di perusahaan negara maupun swasta, lembaga-lembaga negara maupun wirausaha mandiri. Namun yang menyebabkan para ibu rumah tangga ini bekerja, di antaranya karena suami tidak dapat mencari nafkah karena sakit parah/telah meninggal dunia, Pendapatan suami yang tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan keluarga, bekerja sejak sebelum menikah/ingin mengembangkan potensi yang dimiliki.

Ibu rumah tangga yang bekerja memiliki peran ganda, selain bekerja di tempat pekerjaannya mereka juga harus mengerjakan pekerjaan rumah seperti seperti mengurus rumah, memasak, menyapu, mengurus suami dan anak. Karenanya, mereka menjadi sangat lelah dan harus benar-benar bisa membagi waktu dengan baik hal ini tentu merupakan bukan hal yang mudah.

Menjadi ibu rumah tangga dan bekerja mencari penghasilan juga terjadi pada beberapa ibu di Dusun Badu Desa Wanar Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan. Mereka pada umumnya bekerja sebagai buruh tani, serabutan, berjualan di pasar, namun pada saat satu tahun terakhir ini ada enam orang ibu yang bekerja sebagai buruh pabrik di PT Indomanis Gresik, yaitu sebuah perusahaan pengolahan hasil laut seperti udang dan lopster.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam sistem kerja pabrik PT Indomanis Gresik ini, pihak perusahaan mempunyai ketentuan jam kerja yang dibagi menjadi 2 shift yaitu shift pagi dan shift sore, shif pagi yang dimulai dari jam 04.00 subuh sampai jam 16.00. Sedangkan shift sore di mulai dari jam 16.00 sore sampai jam 05.00 pagi. Pergantian shift jam kerja bagi ibu-ibu pekerja ini terjadi setiap seminggu sekali. Jika minggu ini mereka masuk shift pagi, mereka minggu depannya mereka akan masuk shift sore.

Sebagai ibu rumah tanggga, mereka tidak terlepas dari tugasnya mengurus keluarga dan pekerjaan-pekerjaan rumah tangga. Di perusahaan indomanis ini, mereka bekerja mengupas dan membersihkan udang dari kotoran-kotoran, dan memilih udang-udang yang masih segar. Untuk membersihkan tersebut mereka menggunakan sarung tangan yang sudah disediakan oleh pabrik. Mereka bekerja dengan berdiri, sehingga bisa dikatakan bahwa mereka berdiri selama kurang lebih 12 jam sehari untuk mengupas dan membersihkan udang-udang tersebut.

Sedangkan transportasi bison/elf ke tempat pekerja disediakan oleh perusahaan. Sehingga setiap harinya akan ada mobil PT Indomanis yang datang ke Dusun Badu untuk menjemput dan mengantarkan ibu-ibu bekerja ini dan mengantarkan ke rumahnya.

Melihat fenomena ini, peneliti merasa terpanggil untuk mengkaji lebih dalam tentang keadaan mereka. wwApakah yang mendorong para ibu rumah tangga ini untuk bekerja di perusahaan ini? Bagaimanakah mereka menjalani peran gandanya? Apakah pada permasalahan-permasalahan yang mereka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hadapi tersebut dengan jam kerja mereka yang tidak tetap? Berapakah besar penghasilan mereka? Bagaimanakah pandangan mereka terhadap pekerjaan dan penghasilan mereka?

Keinginan peneliti untuk meneliti tentang peran ganda pada ibu bekerja ini semakin besar ketika mengetahui bahwa para ibu ini mempunyai kegiatan-kegiatan sosial seperti mengikuti pengajian, atau yasinan dan arisan PKK. Peneliti ingin mengetahui apakah mereka menjadi anggota aktif dan organisasi sosial ini.

Untuk itulah peneliti melakukan penelitian yang berjudul Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dusun Badu Desa Wanar Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan Sebagai Pekerja Pabrik PT Indomanis Gresik ini.

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan ditelaah lebih lanjut dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah strategi Ibu rumah tangga Dusun Badu Desa Wanar Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan yang bekerja di pabrik PT Indomanis Gresik menjalankan peran gandanya?
2. Bagaimanakah hasil dari strategi yang di terapkan ibu rumah tangga Dusun Badu Desa Wanar Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan yang bekerja di pabrik PT Indomanis Gresik dalam menjalankan peran gandanya?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tujuan Penelitian

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini, yaitu:

1. Ingin mengetahui strategi ibu rumah tangga Dusun Badu Desa Wanar Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan yang bekerja di pabrik PT Indomanis Gresik menjalankan peran ganda mereka.
2. Ingin mengetahui hasil dari strategi yang diterapkan ibu rumah tangga Dusun Badu Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan yang bekerja di pabrik PT Indomanis Gresik dalam menjalankan peran gandanya.

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini di samping sebagai salah satu upaya untuk memenuhi tugas akhir dalam program strata satu (S1) Progran Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, juga diharapkan mampu menambah kompetensi peneliti dalam ilmu sosial secara lebih mendalam.

b. Bagi Program Studi Sosiologi

Sebagai kontribusi dalam ilmu pengembangan sosiologi, khususnya dalam hal memahami bagaimana masyarakat menyesuaikan diri dengan perubahan sosial yang mereka hadapi. Dalam hal ini strategi yang dilakukan oleh para ibu rumah tangga yang bekerja dengan waktu kerja yang berubah-ubah setiap minggu seperti di alami ibu-ibu Dusun Badu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Bagi Universitas

Sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya dan sperbendaharaan perpustakaan untuk kepentingan-kepentingan akademik lainnya.

d. Bagi Masyarakat

Strategi yang diterapkan oleh para ibu rumah tangga dusun badu yang bekerja di pabrik PT Indomanis Gresik dalam menjalankan peran ganda mereka dapat menjadi masukan bagi masyarakat lainnya yang mengalami hal serupa.

E. Definisi Konseptual

Dalam pembahasan perlulah kirannya peneliti membatasi dari sejumlah konsep yang diajukan dalam penelitian judul Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dusun Badu Desa Wanar Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan Sebagai Pekerja Pabrik PT Indomanis Gresik, konsep-konsep tersebut: Peran Ganda, Ibu Rumah Tangga.

a. Peran Ganda

Peran ganda adalah dua peran atau lebih yang di jalankan dalam waktu yang bersamaan. Dalam hal ini peran yang dimaksud adalah peran seorang perempuan sebagai istri bagi suaminya, ibu bagi anak-anaknya dan peran sebagai perempuan yang sudah menikah dan berumah tangga yang bekerja di luar rumah sebagai pekerja pabrik. Peran ganda ini dijalani bersamaan dengan peran tradisional kaum perempuan sebagai istri dan ibu dalam keluarga, seperti menjadi mitra suami dalam membina

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rumah tangga, menyediakan kebutuhan rumah tangga, serta mengasuh dan mendidik anak-anak.[1]

Peran ganda wanita mengandung beberapa kelemahan. Pertama, di dalamnya terkandung pengertian bahwa sifat dan jenis pekerjaan wanita adalah tertentu dan sesuai dengan kodrat wanita tersebut. Kedua, wanita tidak sepenuhnya bisa ikut dalam proses-proses produksi. Ketiga, terkandung pengakuan bahwa sistem pembagian kerja seksual seperti yang dikenal sekarang bersifat biologis semata. Keempat, merupakan suatu penerimaan tuntas terhadap berlangsungnya *mode of production* yang ada. Kelima, bila dikaitkan unsur keselarasan dan pengertian yang terkandung di dalamnya adalah bersifat etnosentris dan mengacu pada kelas sosial tertentu dan secara kultural bukan sesuatu yang universal dimiliki oleh setiap suku bangsa di Indonesia.[2]

Menjalankan peran ganda disini tidak hanya sebagai ibu rumah tangga yang mengurus pekerjaan-pekerjaan rumah dan bekerja mencari penghasilan. Namun mereka juga mempunyai kegiatan-kegiatan sosial di masyarakat seperti pengajian yasinan, arisan PKK, mereka harus benar-benar bisa membagi waktu dengan baik hal ini merupakan bukan hal yang mudah. Kodratnya sebagai istri dan ibu rumah tangga tidak bisa mereka tinggalkan.

---

[1]Denrich suryadi, *gambaran konflik emosiona dalam menentukan prioritas peran ganda", jurnal ilmiah psikologi arkhe 1* (januari, 2004), 12

[2] Ratna Saptari dan Brigitte Holzer, *Perempuan Kerja dan Perubahan sosial*, (Jakarta: PT.Anem Kosong Anem, 1997), 198

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Ibu Rumah Tangga

Ibu rumah tangga adalah perempuan yang mengatur penyelenggaraan berbagai macam pekerjaan rumah tangga.[3] Ibu merupakan seorang wanita yang bekerja menjalankan atau mengelola rumah, bertanggung jawab untuk mendidik anak-anaknya, memasak, menghidangkan makanan, membeli barang-barang kebutuhan keluarga sehari-hari, membersihkan rumah dan lain sebagainya.

Dalam tulisan ini pengertian di persempit para istri yang pekerjaannya terbatas mengatur berbagai macam pekerjaan dalam rumah tangga mereka sendiri.

Menurut Effendy peran ibu meliputi :[4]

1) Mengurus rumah tangga. Dalam hal ini di dalam keluarga ibu sebagai pengurus rumah tangga. Kegiatan yang biasa ibu lakukan seperti memasak, menyapu, mencuci dan lain-lain.
2) Sebagai pengasuh dan pendidik anak-anaknya dan sebagai salah satu kelompok dari peranan sosial.
3) Karena secara khusus kebutuhan efektif dan sosial tidak dipenuhi oleh ayah. Maka berkembang suatu hubungan persahabatan antara ibu dan anak-anak. Ibu jauh lebih bersifat tradisional terhadap pengasuh anak (misalnya dengan suatu penekanan yang lebih besar pada kehormatan, kepatuhan, kebersihan dan disiplin).

---

[3]TO Ihromi, *Kajian Wanita Dalam Pembangunan* .(Yogyakarta : Yayasan Obor, 1995), 253-254.

[4] Effendy, *Dasar-Dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat.* (Jakarta: EGC, 2004), 60

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Sebagai anggota masyarakat dari lingkungannya. Di dalam masyarakat ibu bersosialisasi dengan masyarakat sekitarnya dalam rangka mewujudkan hubungan yang harmonis melalui acara kegitan-kegiatan seperti arisan, PKK dan pengajian.

Ibu rumah tangga yang ada di Dusun Badu ini bekerja sebagai buruh pabrik PT Indomanis Gresik. Sebelum masyarakat mengetahui adanya pabrik PT Indomanis atau biasanya menyebut "pabrik udang" para pekerja yang merupakan ibu rumah tangga ini bekerja sebagai buruh tani. Akan tetapi, saat ini mereka mengetahui ada pabrik PT Indomanis Gresik, mereka memilih bekerja sebagai buruh pabrik meskipun shif kerjanya menyita waktu selama 12 jam. Penghasilan mereka memang lebih tinggi dari pada buruh tani.

F. Telaah Pustaka

1. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang mempunyai relevansi tema dengan penelitian ini, menurut penulis sangat penting dikaji. Karena dengan bisa memudahkan penulis dalam melakukan penelitian ini. Peneliti yang di anggap relevan oleh peneliti yaitu:

1. Salah satu penelitian yang relevan adalah penelitian yang berjudul "Peran Perempuan Nelayan Dalam Produksi dan Distribusi Hasil Laut" yang berlokasi di Desa Percut, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatra Utara, Di lakukan oleh Dini Saputra,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tahun 2010, Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Sumatra Utara.[5]

Dalam penelitian ini dijelaskan tujuannya adalah untuk mengetahui faktor penyebab perempuan ikut menjadi nelayan pencari kerang, dan keterlibatan dalam produksi dan distribusi hasil laut serta melihat peran ganda perempuan nelayan pencari kerang di kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatra Utara. Sedangkan penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, dengan metode pengambilan datanya adalah melalui observasi partisapasi dan wawancara mendalam pada dua belas orang informan, terdiri dari sepuluh nelayan perempuan, satu nelayan laki-laki dan seorang ketua kelompok nelayan. Data dari penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan perempuan dalam melakukan kegiatan nelayan merupakan salah satu parameter kurangnya pendapatan dan kesejahetraan ekonomi rumah tangga nelayan. Sedangkan dari segi peran ganda yang dijalani perempuan nelayan, mereka masih tetap menjalankan pekerjaan rumah memasak, membersihkan rumah, dan mengurus keluarga dan mereka tetap bekerja sebagai nelayan pencari kerang.

Perbedaan penelitian yang dilakukan penulis adalah terletak pada fokus penelitian, pada penelitian tersebut di fokuskan terhadap permasalahan apakah faktor penyebab perempuan ikut menjadi nelayan pencari kerang, dan keterlibatan dalam produksi dan distribusi

[5] Dini Saputra, *"Peran Perempuan Nelayan Dalam Produksi dan Distribusi Hasil Laut"*, (Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Sumatra Utara, 2010)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasil laut? Sedangkan dalam penelitian ini, fokus permasalahan yang diangkat adalah bagaimana strategi ibu rumah tangga yang bekerja di pabrik menjalankan peran ganda dan bagaimanakah hasil dari strategi yang diterapkan ibu rumah tangga menjalankan peran ganda.

2. Penelitian berikutnya yang relevan adalah penelitian yang berjudul "Peran Ganda Istri Yang Bekerja sebagai Buruh/Karyawan Perkebunan Dalam Menunjang Perekonomian keluarga" yang berlokasi di PT. Socfindo, Kebun Mata Pao, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatra Utara. Penelitian ini dilakukan oleh Rochie Linda, pada Tahun 2011, merupakan Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatra Utara.[6] Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengalokasian dari penghasilan istri yang diterima setiap bulannya dari hasil ia bekerja sebagai buruh perkebunan guna membantu keuangan suami yang tidak memadai dalam memenuhi tuntutan kebutuhan hidup keluarganya sehari-hari, sehingga dapat menunjang perekonomian keluarganya, juga untuk mengetahui sejauh mana peran ganda istri yang melakukan dua pekerjaan sekaligus, yakni sebagai ibu rumah tangga dan buruh perkebunan di lingkungan keluarganya.

   Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam dan studi

[6] Rochie Linda, *"Peran Ganda Istri Yang Bekerja Sebagai Buruh/Karyawan Perkebunan Dalam Menunjang Perekonomian keluarga"*, (Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatra Utara, 2011)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepustakaan pada lima orang informan kunci yaitu ibu/istri yang bekerja menjadi buruh/karyawan perkebunan sawit Socfindo Mata Pao, Kabupaten Sergei dan juga informan biasa yang terdiri dari lima orang yang merupakan suami dari informan kunci, lima orang yang merupakan anak – anak dari informan kunci, dan satu orang yang merupakan Mandor Perkebunan Sawit di perusahaan perkebunan sawit Socfindo Mata Pao, Kabupaten Sergei tempat informan kunci bekerja.

Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwasanya kondisi perekonomian rumah tangga semakin membaik ataupun meningkat setelah istri/ibu ikut terjun bekerja ke dalam sektor publik, yakni dengan bekerja menjadi buruh/karyawan di perkebunan sawit para ibu ini juga tetap mampu dan konsisten serta berkesinambungan dalam menjalankan peran domestiknya sebagai istri dan ibu rumah tangga setiap harinya di dalam keluarga (rumah tangganya).

Penelitian tersebut hampir sama dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian. Penelitian Rochie Linda menfokuskan permasalahan terhadap bagaimana pengalokasian dari penghasilan istri yang diterima setiap bulannya dari hasil ia bekerja sebagai buruh perkebunan guna membantu keuangan suami yang tidak memadai dalam memenuhi tuntutan kebutuhan hidup keluarganya sehari-hari. Sehingga dapat menunjang perekonomian keluarganya, dan bagaimana peran ganda istri yang melakukan dua pekerjaan sekaligus, sedangkan dalam skripsi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini peneliti memfokuskan permasalahan terhadap sistem shift masuk kerja di bagi menjadi 2 shift yaitu shift pagi dan shift sore, shif pagi yang dimulai dari jam 04.00 subuh sampai jam 16.00. Sedangkan shift sore di mulai dari jam 16.00 sore sampai jam 05.00 pagi. Pergantian shift jam kerja bagi ibu-ibu pekerja terjadi setiap seminggu sekali. Sehingga peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi ibu rumah tangga Dusun Badu yang bekerja di pabrik PT Indomanis Gresik menjalankan peran ganda dan bagaimanakah hasil dari strategi yang di terapkan ibu rumah tangga menjalankan peran ganda.

3. Penelitian berikutnya yang relevan adalah "Peran Ganda Buruh Perkebunan Perempuan Dalam Rumah Tangga Studi Deskriptif di Perusahaan Daerah Perkebunan Sumbertenggulun, Desa Manggisan, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember) Penelitian ini dilakukan oleh Kholifahtus Sakdiyah, pada tahun 2013, merupakan Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.[7]

   Dari penelitian ini di jelaskan tujuannya adalah untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis peran domestik dan peran publik faktor-faktor yang menyebabkan istri bekerja. Sedangkan penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan penentuan informan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan beberapa tahapan yaitu pengumpulan data

[7] Kholifahtus Sakdiyah, "Peran Ganda Buruh Perkebunan Perempuan Dalam Rumah Tangga" (Studi Deskriptif di Perusahaan Daerah Perkebunan Sumbertenggulun, Desa Manggisan, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember), (Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember, 2013)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mentah, transkrip data, pembuatan koding, kategorisasi data, penyimpulan sementara, triangulasi dan penyimpulan akhir. Untuk teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber data dan teori. Dalam penelitian tersebut di simpulkan bahwa peran atau aktivitas perempuan Desa Manggisan adalah melakukan peran domestik dan peran publik. Dalam hal ini, kondisi sosial ekonomi keluarga Desa Manggisan yang mempengaruhi perempuan atau istri ikut bekerja, dimana pendapatan suami yang rendah di PDP Sumbertenggulun memberikan peluang bagi tenaga kerja wanita khususnya sebagai buruh penyadap karet, hal ini dikarenakan pekerjaan wanita dalam menyadap karet lebih rapi, telaten dan ulet, SDM mayarakatnya rendah, adanya pemberian fasilitas bagi pekerja. Peran domestik meliputi menyiapkan makanan dan memasak bagi seluruh anggota keluarganya, mengasuh, menjaga, mengarahkan, dan mendidik anak, mengurus dan membersihkan rumah, mengelolah keuangan rumah tangga, mencari rumput dan kayu di kebun. Peran istri di sektor publik adalah melakukan pekerjaan mencari nafkah sebagai buruh penyadap karet di PDP Sumbertenggulun, yang macam pekerjaannya menyadap pohon getah karet, membersihkan rumput (jombret), mengambil getah karet hasil sadapan (anglot), membawa hasil sadapan ke pabrik untuk ditimbang.

Penelitian tersebut hampir sama namun sedikit berbeda penelitian yang akan peneliti teliti, perbedaan tersebut terletak pada fokus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian, penelitian tersebut menfokuskan permasalahan terhadap bagaimana mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis peran domestik dan peran publik faktor-faktor yang menyebabkan istri bekerja. Sedangkan dalam skripsi ini peneliti menfokuskan permasalahan bahwa para ibu mempunyai kegiatan-kegiatan sosial seperti mengikuti pengajian, yasinan dan arisan PKK. Apakah mereka masih menjadi anggota aktif dalam organisasi sosial tersebut dengan sistem shift kerja pabrik menjadi dua shift, Bagaimakah mereka menjalani peran gandanya.

2. Kajian Pustaka

a. Peran ibu rumah tangga Dusun Badu yang bekerja di pabrik PT Indomanis

Peran adalah fungsi atau tingkah laku yang diharapkan ada pada individu sebagai status aktivitas yang mencakup peran domestik maupun publik atau dengan kata lain peran perempuan merupakan kegiatan atau aktivitas yang dikerjakan dan dianggap menjadi tanggung jawab perempuan.[8] Yang menjadi subjek penelitian ini adalah para ibu dari Dusun Badu yang bekerja di pabrik Indomanis, mereka juga sudah berumah tangga dan mempunyai anak karenanya mereka memiliki peran ganda.

Peran ganda yang dijalani perempuan menyebabkan terjadinya pola interaksi tertentu antara ibu dan seluruh anggota keluarga, baik ketika

[8] Purwadarminta S.J.S, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (*Jakarta: Balai Pustaka, 1998). 80.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berada di dalam maupun di luar rumah. Adapun Pola pengelolaan pendapatan dan pemanfaatan pendapatan keluarga didasarkan oleh tanggungjawab untuk memenuhi kebutuhan keluarga.[9] Peran ganda mereka ini membawa konsekuensi pada terjadinya perubahan pranata ataupun struktur sosial di dalam keluarga.

Meningkatkanya peran perempuan sebagai pencari nafkah keluarga, menyebabkan bertambahnya masalah-masalah pada peran ganda mereka. Karena peran atau lebih yang mereka jalankan sama-sama membutuhkan waktu, tenaga, dan perhatian. Sehingga kalau peran yang satu di lakukan dengan baik, maka bisa saja peran yang lain terabaikan sehingga timbul konflik peran.

Peran perempuan menurut tujuannya dapat dibedakan menjadi dua: peran publik dan peran domestik, peran publik adalah segala aktivitas manusia yang biasanya dilakukan di luar rumah dan bertujuan untuk mendatangkan penghasilan, Sedangkan peran domestik, adalah aktivitas yang dilakukan di dalam rumah dan biasanya tidak dimaksudkan untuk mendatangkan penghasilan, melainkan untuk melakukan kegiatan kerumahtanggaan, memberikan pelayanan kepada seluruh anggota keluarga.

[9] Julia Cleves Mosse, *Gender Dan Pembangunan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 208.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peran wanita dalam lingkungan keluarga sangat penting, jika di uraikan lebih jauh maka peran-peran tersebut dapat dibedakan sebagai berikut:[10]

a. Wanita sebagai anggota keluarga

   Kedudukan wanita dalam keluarga sangat mulia dan terhormat, oleh karena itu seorang wanita harus dihormati dan dihargai, ibu dalam keluarga merupakan tumpuan harapan pemenuhan rasa aman dan rasa kasih sayang setiap anggota keluarganya, hal yang dimaksud dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan dan kesehatan fisik dan mental setiap anggota masyarakat.

b. Wanita sebagai ibu rumah tangga

   Peran wanita sebagai ibu rumah tangga dalam keluarga yang bahagia, yang mana wanita berperan sebagai ibu yang melahirkan anak dan merawat, memelihara dan juga mengayomi anggota keluarganya.

c. Wanita sebagai istri

   Wanita sebagai istri yang mendampingi suami, tidak kalah pentingnya dengan peran istri sebagai ibu rumah tangga. Melaksanakan tugas sebagai istri tentu akan banyak menemui bermacam-macam cobaan dan ujian, juga mendapatkan kesempurnaan dalam keluarga.

---

[10]Suratiah dkk, *Delima Wanita Antara Industri Rumah Tangga dan Aktifitas Domestik*, (Yogyakarta:Aditya Media, 1999), 44

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Wanita sebagai pencari nafkah

Wanita masuk dalam dunia kerja secara umun, biasanya terdorong untuk mencari nafkah karena tuntutan ekonomi keluarga yang terus meningkat, dan tidak seimbang dengan pendapatan yang tidak ikut meningkat. Hal ini banyak terjadi pada lapisan masyarakat bawah, bisa kita lihat bahwa kontribusi wanita terhadap penghasilan keluarga dalam lapisan menengah kebawah sangat tinggi.

Hal ini diperkuat oleh pandangan Ware dalam bukunya dilema wanita Antara Industri Rumah tangga dan aktifitas domestik yang mengatakan bahwa ada dua alasan pokok yang melatar belakangi keterlibatan wanita dalam bekerja adalah:[11]

1. Keharusan, dalam artian sebagai refleksi dari kondisi ekonomi rumah tangga yang rendah, sehingga bekerja dalan meningkatkan pendapatan ekonomi rumah tangga adalah sesuatu yang sangat penting.
2. Memilih untuk bekerja sebagai refleksi dari kondisi sosial ekonomi pada tingkat menengak ke atas. Bekerja bukan semata-mata diorentasikan untuk mencari tambahan dana untuk ekonomi keluarga tapi merupakan salah satu bentuk aktualisasi diri mencari wadah untuk sosialisasi.

Dengan begitu banyaknya peran yang dilakukan perempuan menandakan bahwa perempuan telah mengalami beban ganda (*double burden*). Perempuan secara alamiah memiliki sifat memelihara, merawat,

[11]Suratiah dkk, *Delima Wanita Antara Industri Rumah Tangga dan Aktifitas Domestik*,(Yogyakarta:Aditya Media, 1999), 57

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengasuh dan rajin, mengakibatkan semua pekerjaan domestik rumah tangga menjadi tanggung jawab perempuan.[12] Karena itu, bagi perempuan yang bekerja di luar rumah, selain bekerja di wilayah publik, mereka juga masih harus mengerjakan pekerjaan domestik (mengurus rumah tangga).

G. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan salah satu cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data.[13]Metode yang dipakai dalam penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan data tanpa menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi[14]

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Secara harfiah, metode deskriptif adalah metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar belaka.[15] Kerja peneliti bukan saja memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena, tetapi juga menerangkan hubungan, menguji hipotesis-hipotesis, membuat prediksi serta mendapatkan makna dan implikasi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan.

---

[12]Edwin Irvanus, 2 November 2002, *Dilema Peran Ganda Perempuan Bekerja,* (http://www.sinarharapan.co.id/berita/0211/02/opi02.html, diakses 11 Juni 2015).

[13] Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 2.

[14]Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 1.

[15] Moh. Nazir, *Metode Penelitian,* (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2005), 54-55

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan menurut Denzin dan Lincoln dalam buku Metode Penelitian Sosial karya Lexy J. Moeleong, penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dalam penelitian kualitatif, metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.[16]

Pendekatan deskriptif dan metode kualitatif, dipilih peneliti agar dapat memberikan gambaran tentang fenomena-fenomena dan fakta-fakta yang berkaitan dengan peran ganda ibu rumah tangga di Dusun Badu yang bekerja di pabrik PT Indomanis Gresik. Fakta-fakta yang diperoleh di lapangan akan di uraikan secara lebih luas dengan penjelasan yang yang di berikan para informan.

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah wawancara, observasi, serta dokumentasi. Dengan menggunakan pedoman wawancara yang sesuai kaitannya dengan peran ganda ibu rumah tangga Dusun Badu sebagai pekerja pabrik PT Indomanis Gresik sebagaimana terlampir.

2. Lokasi Dan Waktu Penelitian.

a. Lokasi

Lokasi penelitian ini bertempat di Dusun Badu Desa Wanar Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan, di tempat inilah yang

[16] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 05

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi obyek peneliti, peneliti melakukan penelitian di sini dikarenakan lokasi penelitian ini terdapat enam ibu rumah tangga yang bekerja di pabrik PT Indomanis Gresik. Peneliti tertarik untuk menggali secara mendalam mengenai peran ganda ibu rumah tangga tersebut.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama empat bulan, yaitu bulan Maret-Juni 2015. Selama empat bulan melakukan penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada enam ibu rumah tangga di Dusun Badu. Serta mengamati kondisi lingkungan dan melihat secara langsung kegiatan para ibu-ibu di rumah dalam kesehariannya setelah pulang bekerja. Dan kegiatan-kegiatan sosial apa saja yang mereka ikuti.

3. Pemilihan Subjek Penelitian

Subyek penelitian ialah sumber tempat peneliti memperoleh keterangan tentang permasalahan yang diteliti, singkatnya subyek penelitian ialah seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan.[17]

Untuk mendapatkan kevalidan data dalam penelitian ini digunakan sumber data. Sumber data ini berasal dari enam ibu rumah tangga di Dusun Badu yang bekerja di pabrik PT Indomanis Gresik sebagai informan kunci. Peneliti juga wawancara kepada suami dan anaknya,

[17]Tatang, M. Amirin. *Menyusun Perencanaan Penelitian.* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), 92-93.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk mendapatkan kevalidan data. Apakah istri mereka benar-benar tetap mengerjakan tugas rumah tangga meskipun mereka harus bekerja mencari penghasilan untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Berikut ini adalah nama-nama enam informan yang telah menjadi subjek penelitian dalam skripsi ini:

1. Sutriyah, 34 tahun, ia mulai bekerja di pabrik PT Indomanis selama 2 tahun. Beliau mempunyai 2 anak, laki-laki yang masih berusia 13 tahun dan perempuan berusia 4 tahun.
2. Siti Nur Faizah, berumur 28 tahun, ia mulai bekerja di pabrik PT Indomanis Gresik baru 2 bulan. Ia mempunyai dua anak yaitu laki-laki (5tahun) dan perempuan (7tahun) yang masih duduk di bangku TK dan MI.
3. Suyati, berumur 41 tahun. Ia bekerja di pabrik sudah 2,5 tahun, Beliau mempunyai 4 anak, yang semua anaknya laki-laki.
4. Alfiatus Sholikha, berumur 28 tahun, tetapi beliau sekarang janda mempunyai 2 anak perempuan. Beliau ini bekerja di pabrik PT indomanis sudah 1 tahun.
5. Himah, Beliau berumur 30 tahun. Mempunyai 1 anak perempuan yang masih sekolah SD dan beliau mulai bekerja di pabrik PT Indomanis sejak tahun 2013.
6. Astiqomah, berumur 40 tahun, mempunyai 1 anak laki-laki yang masih sekolah di bangku MI kelas 6. Dan beliau juga bekerja di pabrik PT Indomanis Gresik sudah 1 tahun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Enam informan diatas tersebut berasal dari Dusun Badu Desa Wanar Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan. Sedangkan transportasi ke tempat pekerja di sediakan oleh perusahaan, sehingga setiap hari akan ada mobil PT Indomanis yang datang ke Dusun Badu untuk menjemput para ibu-ibu.

4. Tahap-tahap Penelitian

Prosedur dan tahap-tahap penelitian yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap ini, peneliti telah melakukan penelitian awal untuk mengetahui apakah penelitian ini layak untuk diteliti. Peneliti telah melakukan sedikit pengamatan terkait dengan masalah yang diteliti. Peneliti ingin mengetahui strategi yang diterapkan para ibu rumah tangga di dusun Badu yang bekerja di pabrik PT Indomanis dalam menjalankan peran ganda mereka.

b. Tahap Lapangan

Tahap lapangan ini, peneliti mulai meminta surat izin penelitian. Setelah meminta izin penelitian didapatkan, peneliti baru memulai mengumpulkan data. Pengumpulan data yang pertama yaitu wawancara kepada enam ibu rumah tangga di Dusun Badu dan suami dan anaknya. Peneliti juga melakukan observasi partisipan, melihat bagaimana para ibu-ibu di Dusun Badu menjalankan peran ganda sebagai ibu rumah tangga dan bekerja. Selain itu peneliti juga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan dokumentasi, memfoto dan mengumpulkan foto dari kegiatan-kegiatan sosial para ibu-ibu saat mengikuti kumpulan pengajian, arisan PKK dan mengerjakan pekerjaan rumah.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, setelah mendapatkan data yang diinginkan, peneliti kemudian melakukan proses pemilihan data, yang disesuaikan dengan rumusan masalah penelitian. Dalam proses pengumpulan data tidak semuanya data yang masuk sesuai dengan kebutuhan penelitian. Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, peneliti membandingkan dan melakukan analisis data tersebut dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Kemudian peneliti menyimpulkan hasil penelitianyang dilakukan. Dalam analisis ini, peneliti menggunakan teori yang relevan yaitu feminism sosialis, Sehingga hasil analisisnya menjadi lebih tajam lagi.

d. Tahap Penulisan Laporan

Penulisan laporan adalah tahap akhir dari proses pelaksanaan penelitian. Setelah semua komponen-komponen terkait dengan data dan hasil analisis data serta mencapai suatu kesimpulan.

Peneliti mulai menulis laporan dalam konteks laporan penelitian kualitatif. Penulisan laporan disesuaikan dengan metode dalam penulisan penelitian kualitatif dengan tidak mengabaikan kebutuhan peneliti terkait dengan kelengkapan data.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Meskipun demikian, sebenarnya penulisan laporan sudah mulai dilakukan saat peneliti berada di lapangan. Akan tetapi, disini masih berupa data catatan lapangan, foto-foto maupun rekaman yang dihasilkan dari wawancara, observasi, maupun dokumentasi yang berkaitan dengan peran ganda ibu rumah tanga Dusun Badu Desa Wanar Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan sebagai pekerja PT Indomanis Gresik belum sampai pada penulisan draft laporan yang sistematis seperti yang di tentukan. Penyempurnaan laporan penelitian dilakukan setelah penelitian benar-benar selesai.

5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidak suatu penelitian.[18]Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode:

1. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan peneliti, direncanakan dan dicatat secara sistematis dan dapat dikontrol kendalannya (realibilitasnya) dan kesahihannya (validitasnya).[19]

Dalam konteks penelitian ini, Observasi dilakukan dengan mengikuti aktifitas yang dilaksanakan oleh enam ibu rumah tangga Dusun

[18]Burhan bungin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 129

[19]Husaini, Husman, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), 54.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Badu. Peneliti melihat dan mengamati kondisi lingkungan, keadaan rumah mereka seperti apa dan melihat secara langsung kegiatan-kegiatan para ibu-ibu ketika melakukan pekerjaan rumah seperti memasak, mencuci, membersihkan rumah, mengasuh anak. Dan peneliti juga mengamati kegiatan-kegiatan sosial apa saja yang di ikuti para ibu-ibu di Dusun Badu seperti kumpulan pengajian, yasinan dan arisan PKK.

2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden. Jawaban- jawaban responden di catat atau direkam dengan alat perekam seperti tape recorder .[20] Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaanya diajukan peneliti kepada subjek atau sekelompok subyek penelitian untuk dijawab.[21]

Dalam wawancara peneliti akan menyampaikan pertanyaan yang sifatnya umum, lalu di lanjutkan dengan pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan topik penelitian agar peneliti dapat menggali data atau informasi yang dibutuhkan. Setelah mendapatkan jawaban atau data yang diperlukan maka tidak lupa peneliti akan mencatat jawaban dari subyek.

Wawancara ini dilakukan kepada enam ibu rumah tangga yang menjadi subjek penelitian ini, yaitu Siti Nur Faizah, Sutriyah, Suyati, Astiqomah, Himah dan Alfiatus Sholikha. Sebelum peneliti melakukan wawancara, terlebih dahulu peneliti melihat shift masuk kerja mereka.

[20]Irawan, Soehartono, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,1994), 67-68.

[21]Sudarwan, Danim, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Pustaka Setia, 2002), 130.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wawancara ini dilakukan di rumah mereka masing-masing ketika mereka sedang santai. Setelah itu peneliti menanyakan keadaan mereka. Apakah yang mendorong mereka untuk bekerja, Bagaimanakah cara mereka menjalankan peran ganda, Apakah ada permasalahan-permasalahan yang mereka hadapi tekait dengan jam kerja mereka yang tidak tetap, Berapa penghasilan mereka, Dan apakah mereka masih aktif mengikuti kegiatan-kegiatan sosial seperti kumpulan pengajian, dan arisan PKK.

Peneliti juga wawancara ke suami dan anak dari informan kunci, Apakah mereka juga ikut membantu mengerjakan pekerjaan rumah ketika ibu bekerja, Apakah istrinya tetap menjalankan peran sebagai istri dan ibu rumah tangga setiap harinya dengan baik, meskipun bekerja sebagai buruh pabrik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu catatan, arsip, atau artefek-artefek, photo yang dapat dijadikan sumber data. Menurut Nur Syam, dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data- data tertulis mengenai penelitian yang berupa catatan, buku, agenda dan lain- lain.[22] Dokumentasi pada umumnya sudah ada di lapangan, dan peneliti perlu mencarinya. Akan tetapi dokumentasi juga bisa di buat oleh peneliti, misalnya photo-photo yang di ambil oleh peneliti untuk menjelaskan keadaan atau kejadian-kejadian tertentu yang terjadi di lapangan.

[22] Nur syam, *Metode Penelitian Ilmu Dakwah* (Solo : CV. Romadhoni, 1991), 109.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti perlu mengambil gambar selama proses penelitian itu berlangsung jika hal tersebut dapat memberikan bukti secara riil sebagaimana kondisi di lapangan terkait permasalahan yang ada dalam masyarakat. Data- data dari dokumentasi ini dapat digunakan untuk mendukung data yang ada dari hasil observasi dan interview.

Dalam penelitian ini, data dokumentasi yang peneliti pakai adalah foto-foto saat keenam ibu rumah tangga Dusun Badu yang bekerja di pabrik melakukan aktifitas seperti memasak, membersihkan rumah, menyiapkan perlengkapan anaknya sekolah dan berangkat kerja. Serta kegiatan-kegiatan sosial apa saja yang dilakukan mereka seperti mengikuti pengajian atau yasinan, dan arisan PKK.

6. Teknik Analisis Data

Kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa hingga kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.[23] Reduksi atau proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir tersusun.

[23] Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2005), 89

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan secara terus menerus sampai laporan tersusun secara benar data lengkap, reduksi data ini memilah data-data yang sesuai dengan peran ganda ibu rumah tangga Dusun Badu sebagai pekerja PT Indomanis Gresik yang diperoleh melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi sangat mungkin terjadi kemungkinan ada yang kurang sesuai dengan fokus penelitian.

b. Penyajian Data

Alur kedua yang penting dalam kegiatan analisis dalam penelitian kualitatif adalah penyajian data, yaitu menyusun informasi-informasi atau data-data yang diperoleh secara teratur sehingga dapat di tarik kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Melalui data yang disajikan, peneliti akan melihat dan pembaca dapat memahami alur dan hasil penelitian dengan baik.

c. Menarik kesimpulan

Kegiatan analisis yang ketiga adalah menarik kesimpulan. Ketika kegiatan pengumpulan data dilakukan, seorang peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi.[24]

Sebenarnya, proses penarikan ini juga kesimpulan ini sudah dilakukan saat kegiatan pengumpulan data. Dari observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti sudah dapat memperoleh jawaban terhadap rumusan

[24] Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Rafika Aditama, 2010), 339-341

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masalah. Hanya saja jawaban tersebut masih perlu disusun secara lebih sistematis dalam laporan penelitian.

7. Teknik Pemeriksaan keabsahan data

Untuk memeriksa keabsahan data dan kebenaran data, peneliti melakukan observasi partisipatis terus menerus, memeriksa kembali catatan lapangan, dan juga konsultasi dengan dosen pembimbing.

Observasi peneliti lakukan dengan mengamati kegiatan-kegiatan sosial yang di ikuti para enam ibu rumah tangga di Dusun Badu seperti kumpulan pengajian atau yasinan dan arisan PKK. Serta kegiatan mereka ketika mengerjakan pekerjaan rumah secara lebih intensif, menanyakan kembali data-data yang telah diperoleh kepada para enam ibu rumah tangga di Dusun Badu, suami dan anaknya, serta berdiskusi dengan dosen pembimbing.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam memberikan sistematika pembahasan yang jelas pada skripsi ini, penulis mencoba menguraikan isi kajian pembahasan. Adapun sistemtika pembahasan yang terdiri dari empat bab, dengan uraian sebagai berikut:

Bab pertama adalah bab Pendahuluan, berisikan latar belakang masalah tentang fenomena yang terjadi bahwa banyak dari ibu rumah tangga yang bekerja di luar rumah baik sebagai pekerja di perusahaan negara maupun swasta, lembaga-lembaga negara maupun wirausaha mandiri. Hal ini terjadi di Dusun Badu semakin banyaknya ibu rumah tangga membantu suami mencari tambahan penghasilan dengan bekerja sebagai buruh di pabrik PT Indomanis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gresik, artinya mereka mempunyai peran ganda sebagai ibu rumah tangga mengurus pekerjaan rumah dan juga bekerja sebagai buruh pabrik. Selain itu berisikan fokus permasalahan yang memfokuskan kepada enam ibu rumah tangga Dusun Badu yang bekerja di pabrik PT Indomanis Gresik, bagaimanakah strategi ibu rumah tangga Dusun Badu yang bekerja di pabrik menjalankan peran gandanya dan bagaimanakah hasil dari strategi yang di terapkan ibu rumah tangga Dusun Badu dalam menjalankan peran gandanya. Tujuan penelitian ingin mengetahui strategi ibu rumah tangga Dusun Badu yang bekerja di pabrik PT Indomanis Gresik menjalankan peran ganda dan ingin mengetahui bagaimanakah hasil dari strategi ibu rumah tangga Dusun Badu yang bekerja di pabrik PT Indomanis Gresik menjalankan peran ganda. Sedangkan manfaat penelitian supaya mahasiswa khususnya dan masyarakat pada umumnya mengetahui strategi yang di terapkan oleh para ibu yang bekerja dalam menjalankan peran ganda mereka dapat menjadi masukan bagi masyarakat lainnya yang mengalami hal serupa. Definisi konseptual, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab dua adalah kajian teori, yang menerangkan teori feminis sosialis dan bagaimana hubungannya dengan peran ganda ibu rumah tangga Dusun Badu Desa Wanar Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan sebagai pekerja pabrik PT Indomanis Gresik.

Bab tiga: Ibu rumah tangga pekerja pabrik PT Indomanis. Bab tiga ini berisi penyajian data, peneliti memberikan gambaran tentang data-data yang diperoleh, baik data primer maupun data sekunder. Penyajian data dibuat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara tertulis dan dapat juga disertakan gambar, yang mendukung data. Data ini berisi segala yang berkaitan tentang peran ganda ibu rumah tangga Dusun Badu, deskripsi lokasi Dusun Badu secara singkat, profil tempat tinggal ibu rumah tangga serta profil para informan Dusun Badu yang bekerja di pabrik PT Indomanis dan strategi ibu rumah tangga Dusun Badu yang bekerja di pabrik PT Indomanis Gresik menjalankan peran gandanya dan hasil dari strategi ibu rumah tangga Dusun Badu yang bekerja di Pabrik PT Indomanis Gresik menjalankan peran ganda. Dalam bab ini peneliti juga memberikan gambaran tentang data-data yang dikemas dalam bentuk analisis deskripsi. Setelah itu akan dilakukan penganalisaan data dengan menggunakan teori yang relevan yaitu Teori feminisme Sosialis.

Bab empat Penutup, dalam bab penutup ini, kesimpulan dari hasil penelitian menjadi elemen penting bab penutup. Disamping itu, adanya saran dan rekomendasi dari hasil penelitian ada pada bab penutup ini. Penelitian ini disarankan dan direkomendasikan kepada masyarakat, dan enam ibu rumah tangga Dusun Badu Desa Wanar Kecamatan Pucuk Kabupaten Lomongan yang bekerja sebagai pekerja pabrik PT Indomanis Gresik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id